

**TRAINING OF TRAINER MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA PADA SISWA SMA
HAPPY FAMILY SCHOOL DAN SANTA MARIA DENGAN TOOLS BUSINESS MODEL
CANVAS**

Lexi Pranata Budidharmanto¹, Yopy Junianto^{2*}, Agoes Tinus Lis Indrianto³,
Kezia Victory Purwadi⁴, Ellen Lawrence Yahya⁵

¹⁻⁵Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: yopy.junianto@ciputra.ac.id

Disubmit: 29 November 2023

Diterima: 28 Desember 2023

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.13169>

ABSTRAK

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menyebutkan bahwa 12% pengangguran di Indonesia saat ini sebagian besar didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma sebanyak 958.800 orang. Menghadapi fenomena ini, peran dari perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan sesuai dengan bidang peminatan masing-masing jurusan. Universitas Ciputra sebagai salah satu institusi pendidikan yang bekerja sama dengan SMA Happy Family School dan SMA Santa Maria Surabaya mendukung adanya penerapan pembelajaran Training of Trainer di lingkungan sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan pada pelatihan literasi keuangan ini adalah pendampingan yang menitikberatkan pada proses training yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk kemudian diaplikasikan dalam bentuk pengajaran kepada siswa. Metode penelitian dilakukan melalui uji coba terbatas dengan mengadaptasi model penelitian tindakan kelas. Sementara data yang digunakan adalah data kuantitatif. Pengambilan data peningkatan kemampuan mahasiswa diukur melalui *before* dan *after test* dalam 3 indikator dengan 16 *items*. Pengolahan data dengan software SPSS untuk mengetahui Uji Hipotesis Komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan kemampuan dalam mahasiswa dengan hasil nilai *before* diperoleh rata-rata sebesar 3.98, sedangkan nilai *after* diperoleh rata-rata sebesar 3.93. Penurunan hasil menjelaskan bahwa faktor-faktor ketidakberhasilan *training of trainer* adalah pemahaman materi *trainer* yang kurang memadai dan penyampaian materi tidak dilakukan secara langsung.

Kata Kunci: Keuangan, Business, Model, Canvas, *Training of Trainer*

ABSTRACT

Data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2023 states that 12% of unemployment in Indonesia is currently dominated by undergraduate and diploma graduates, totalling 958,800 people. Facing this phenomenon, the role of higher education is very important to prepare a skilled workforce and in accordance with the specialisation of each department. Ciputra University as one of the educational institutions that collaborates with Happy Family School and Santa Maria Surabaya High School supports the implementation of Training of Trainer learning in the school environment. The learning method used in this

financial literacy training is mentoring which focuses on the training process carried out by students and then applied in the form of teaching to students. The research method was conducted through a limited trial by adapting the classroom action research model. While the data used is quantitative data. Data collection on the improvement of student abilities is measured through before and after tests in 3 indicators and 16 items. Data processing with SPSS software to determine the Comparative Hypothesis test. The results showed that there was no improvement in the ability of students with the results of the Before value obtained an average of 3.98, while the After value obtained an average of 3.93. The decrease in results explains that the factors of the unsuccessful training of trainers are the inadequate understanding of the trainer's material and the delivery of the material is not done directly.

Keywords: *Finance, Business, Model, Canvas, Training of Trainer*

1. PENDAHULUAN

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan hingga Februari 2023 (Ilham Moch, 2023). Pengangguran menurut Sukirno (2000) adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum mendapatkannya. Pengangguran terbuka menurut BPS Indonesia (2019) adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan, dan ada juga yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2023 mencapai 7.99 juta orang dan mengalami penurunan sebesar 0.38% dibandingkan tahun sebelumnya pada Agustus 2022 (Ramli Rully R. Ramli, 2023). Penurunan ini juga lebih rendah dari dibandingkan dengan Februari 2022 dimana jumlah pengangguran terbuka sebanyak 8.4 juta orang.

Sementara itu, Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) RI, Ida Fauziyah menyatakan bahwa sekitar 12% pengangguran di Indonesia saat ini sebagian besar didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma sebanyak 958.800 orang (M. Ubaidillah, 2023). Menurut beliau besarnya jumlah pengangguran perguruan tinggi ini disebabkan tidak adanya link and match antara perguruan tinggi dengan pasar kerja. Link and Match menurut Fahmayani, (2021) adalah penggalan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja ke depan, diharapkan paradigma orientasi pendidikan tidak hanya supply minded tetapi lebih demand minded (kebutuhan pasar).

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan, dapat dikatakan bahwa sangat penting untuk mengatasi kesenjangan antara pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi dan praktik di dunia kerja (Siregar, 2020). Maka dari itu diadakannya program kolaboratif berupa magang (internship) yang merupakan kerja sama antara dunia Pendidikan dan Industri.

Menghadapi fenomena ini, pentingnya peran dari perguruan tinggi untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan sesuai dengan bidang peminatan masing-masing jurusan. Universitas Ciputra merupakan salah satu perguruan tinggi yang pendidikannya yang telah mengadopsi pembelajaran berbasis proyek dalam penyampaian pendidikannya. Pembelajaran project-based learning (PjBL) menurut Nugraha Muh Irfan Nugraha (2021) adalah sebuah model pembelajaran yang dimana memberikan kewenangan bagi

guru untuk mengolah sendiri pembelajarannya di kelas dengan melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek.

Di sisi lain, dengan mengadopsi digitalisasi dalam proses pembelajarannya akan berdampak bagi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar tetapi juga memiliki digital skill yang dapat dipraktekkan langsung dalam studi kasus dunia nyata (Larasati et al., 2021). Saat ini kita sudah hidup di era digital, sehingga diperlukan persiapan yang matang agar sumber daya manusia yang dihasilkan bisa maksimal.

Dari fenomena inilah, muncul pemahaman akan pentingnya mengatasi kesenjangan antara pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi dan praktik di dunia kerja dengan melaksanakan training of trainer di kalangan mahasiswa. Training of Trainer menurut Nurdyastuti et al. (2018) adalah pelatihan bagi seseorang dimana diharapkan setelah menyelesaikan pelatihan tersebut siap menjadi trainer (pengajar) baik secara teknis maupun non teknis. Universitas Ciputra sebagai salah satu institusi pendidikan yang bekerja sama dengan SMA Happy Family School dan SMA Santa Maria Surabaya mendukung adanya penerapan pembelajaran Training of Trainer di lingkungan sekolah. Pada program studi Hotel and Tourism Business di mata kuliah financial management, dosen dan mahasiswa akan memberikan pelatihan literasi keuangan kepada siswa SMA kelas 10 hingga 12. Hal ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas proses pembelajaran dengan mengadopsi training of trainer kepada mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa mempelajari literasi keuangan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Sebagai upaya dalam mengadopsi pembelajaran dengan Training of Trainer pada mahasiswa, diperlukan materi ajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mitra agar proses penyampaian informasi dapat berlangsung dengan optimal.

Setiap mitra memiliki permasalahan dalam literasi keuangan. Pada mitra Happy Family School adalah setelah adanya kebutuhan akan hilirisasi dari business ideation kepada pengelolaan keuangan dibutuhkan oleh mitra, agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan realistis dari proyek yang sudah dibuat sebelumnya. Sementara itu permasalahan pada mitra Santa Maria Surabaya adalah pendidikan pada perilaku konsumtif siswa, dimana pada saat melakukan perencanaan anggaran untuk suatu proyek cenderung boros dan kurang perencanaan yang matang.

Materi yang digunakan untuk mengajarkan literasi keuangan kepada siswa SMA adalah Business Model Canvas, atau kerap disebut BMC. Kanvas Model Bisnis digunakan oleh pemilik perusahaan untuk merencanakan strategi yang tepat dalam menjalankan bisnis perusahaan (Hendarsih, 2021). Dari Business Model Canvas terdapat 2 blok yang menjelaskan mengenai perencanaan keuangan sebuah bisnis, yaitu penganggaran biaya (Cost Structure), dan model aliran pemasukan (revenue stream). Diharapkan dengan hal tersebut siswa SMP dan SMA dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal keuangan.

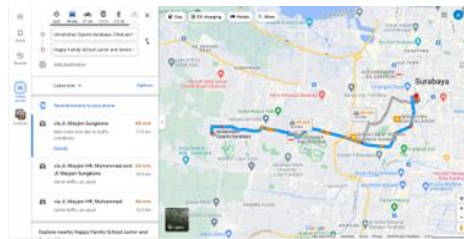
Pembelajaran dengan Training of Trainer, dimana mahasiswa tidak hanya melakukan transfer knowledge pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah namun bisa meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Mahasiswa yang menjadi trainer dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 yang sedang mengambil mata kuliah Financial Management, pada

jurusan Hotel and Tourism Business. Adapun bentuk luaran tugas dari materi yang diajarkan berbentuk worksheet business model canvas di aplikasi Notion. Siswa diminta untuk melakukan analisis ide bisnis bersama dengan temannya dalam 1 kelompok dan menuangkan gagasannya dalam 9 block business model canvas. Proses pengisian worksheet ini didampingi oleh trainer mahasiswa.

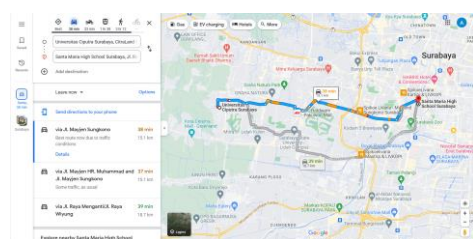
Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas proses pembelajaran dengan mengadopsi metode *Training of Trainer* kepada mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa mempelajari literasi keuangan?

Berikut adalah gambar lokasi dari kedua mitra



Gambar 1. Peta Lokasi SMA
Happy Family School



Gambar 2. Peta Lokasi SMA
Santa Maria Surabaya

3. KAJIAN PUSTAKA

Rencana bisnis adalah gambaran dari posisi perusahaan saat ini, visi dan tujuan masa depan, serta rencana untuk mencapai visi tersebut yang digunakan dalam merencanakan model bisnis (Budidharmanto et al., 2022). Model bisnis digunakan oleh pemilik bisnis untuk merencanakan strategi pengembangan bisnis yang tepat (Andriyani et al., 2022). Model bisnis yang sederhana dan sering digunakan oleh perencana strategi dalam merumuskan strategi bisnis perusahaan adalah Business Model Canvas (Sukarno & Ahsan, 2021). Business Model Canvas menurut Hendarsih, (2021) merupakan sebuah cara yang efektif dalam model bisnis yang dapat mengerucutkan beberapa aspek bisnis sebagai strategi yang utuh, dan menggambarkan secara keseluruhan bisnis yang dijalankan dengan jelas. Model Bisnis Kanvas digambarkan melalui 9 blok yang menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan uang, salah satunya adalah Revenue Stream dan Cost Structure. Revenue stream merupakan arus pendapatan yang diterima perusahaan dari masing-masing segmen pasar (Hendarsih, 2021). Cost Structure adalah biaya yang timbul dalam menjalankan bisnis yang terdiri dari biaya tetap maupun variabel (Kurniawan et al., 2022).

Metode pembelajaran adalah cara yang meimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis yang sudah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Purbowati, 2022). Pentingnya pemilihan metode pembelajaran harus mempertimbangkan gaya mengajar dengan sistem lingkungan yang efektif dan efisien dalam menyerap pembelajaran (Ulfa & Saifuddin, 2018). Menurut Wahyuli et al. (2022) upaya yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya adalah dengan melakukan

pelatihan sebagai penunjangnya, salah satunya adalah Training of Trainer. Kegiatan Training of Trainer memerlukan pelatihan sebelum para trainer mempraktekkan apa yang sudah dipelajari, hal ini bertujuan agar transfer knowledge dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dapat bertambah dan menguat. Training of Trainer menurut Nurdyastuti et al., (2018) adalah pelatihan bagi seseorang dimana diharapkan setelah menyelesaikan pelatihan tersebut siap menjadi trainer (pengajar) baik secara teknis maupun non teknis.

Teknologi Finansial adalah transformasi layanan keuangan melalui suatu teknologi yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi, proses, dan produk dengan dampak material dan terkait pada jasa keuangan (Board, 2020). Menurut Junianto et al. (2020) Di era serba digital ini, teknologi finansial mampu mentransformasikan informasi keuangan menjadi sebuah informasi yang dapat diakses dengan mudah. Ada beberapa jenis klasifikasi dalam teknologi finansial yaitu: crowdfunding dan pinjaman peer to peer, merupakan platform teknologi yang memberikan pinjaman uang kepada individu atau investor online dengan mengharapkan return kompetitif (Aprita, 2021). Yang kedua, Agregator pasar merupakan pengelolaan data berupa karakteristik, perbandingan harga, hingga manfaat dari suatu produk yang digunakan oleh konsumen untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Firdhaus & Apriani, 2021). Yang ketiga Manajemen Risiko dan Investasi, yang merupakan perencanaan dalam bentuk digital yang mengelola risiko dan manajemen investasi. Yang terakhir, pembayaran, penyelesaian, dan kliring yang merupakan layanan sistem pembayaran yang biasanya digunakan oleh industri perbankan maupun Lembaga Bank Indonesia (Atmaja & Paulus, 2022). Peran teknologi finansial akan mampu memberikan berbagai pilihan kemudahan bagi Masyarakat luas meskipun mereka dapat memahami melalui informasi sederhana, tanpa harus melihat informasi yang sangat detail (Junianto et al., 2020).

Adapun bentuk luaran tugas dari materi yang diajarkan berbentuk worksheet Business Model Canvas. Dimana siswa diminta untuk melakukan ideasi bisnis bersama dengan temannya dalam 1 kelompok, menuangkan gagasannya kedalam 9 block business model canvas, dan diakhiri dengan pembuatan projek atau maket dari bisnis tersebut. Proses pengisian worksheet ini didampingi oleh trainer mahasiswa.

4. METODE

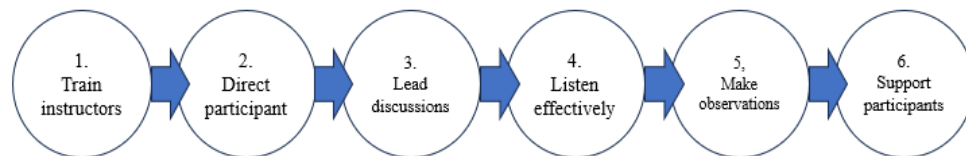
Metode penelitian dilakukan melalui uji coba terbatas dengan mengadaptasi model penelitian tindakan kelas. Sementara itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam menilai efektivitas *Training of Trainer* mahasiswa, penelitian ini mengadaptasi alat ukur skala Likert untuk mengukur setiap respon pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner merupakan adaptasi dari variabel *pre* dan *post internship* dan digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel *Satisfaction* diukur oleh 3 indikator yaitu *satisfied with internship*, *satisfied with the kind of work*, *internship to convince to pursue*, *think of quitting*. Selanjutnya variabel *Skill Development* diukur oleh 7 indikator yaitu *develop new skill*, *high autonomy*, *development opportunity*, *gain knowledge*, *apply knowledge into practical*, *know the practical experience*, *accumulating social experience*. Yang terakhir variabel *Carrer*

Development diukur oleh 5 indikator yaitu *clarify career choice, get a managerial position after, good for resume, past experience benefit internship, recommend the internship*. Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah secara statistik dengan bantuan software SPSS. Pengolahan data ini dilakukan untuk mengetahui hasil uji Hipotesis Komparatif.

Kegiatan pembelajaran pada SMA Happy Family school dilaksanakan pada tanggal 4-6 Oktober 2023 dalam 3X pertemuan tatap muka dengan sistem pemaparan materi yang dilanjutkan dengan sesi training pada pertemuan pertama dan kedua, dan presentasi hasil karya dari bisnis yang dibuat pada pertemuan ketiga. Sementara itu pada SMA Santa Maria Surabaya dilaksanakan pada tanggal 9 & 27 Oktober 2023 dalam 3X pertemuan dengan sistem pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pemaparan materi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mentoring dan diakhiri dengan presentasi akhir dan dipilih 3 tim terbaik yang kemudian eskalasi projek kepada lomba accounting.

Pengambilan data peningkatan kemampuan mahasiswa diukur melalui pretest dan posttest. Total jumlah mahasiswa dalam penelitian ini adalah 63 mahasiswa dari berbagai jurusan.

Berikut merupakan alur pembelajaran dan pengambilan nilai untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam proses *Training of Trainer*



Gambar 3. Alur Training of Trainer

Penjelasan:

1. *Train Instructors*: Pada tahap pertama, mahasiswa menerima pelatihan dari para dosen di awal pembelajaran. Pelatihan tersebut dilakukan untuk mengulas kembali materi yang pernah didapatkan sebelumnya.
2. *Direct Participant*: Pada tahap kedua, mahasiswa diarahkan untuk memiliki sumber referensi tambahan yang diperlukan. Sumber tersebut mencakup buku, artikel, video, dan panduan yang mendukung pemahaman lebih mendalam tentang materi pelatihan.
3. *Lead Discussions*: Pada tahap ketiga, mahasiswa memimpin diskusi berkelompok dengan para siswa dalam membuat BMC yang berkaitan dengan rencana bisnis yang telah diajarkan oleh dosen.
4. *Listen Effectively*: Pada tahap keempat, mahasiswa akan mendengarkan secara efektif mengenai pertanyaan, masalah, dan umpan balik yang diberikan kepada siswa. Hal ini mencakup mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh siswa dan mencari solusi yang sesuai.
5. *Make Observations*: Pada tahap Kelima, mahasiswa mengamati preferensi, gaya belajar, dan tantangan yang dihadapi mengidentifikasi apa yang efektif dan tidak selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dapat digunakan untuk Menyusun pendekatan pelatihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. *Support Participants*: Pada tahap terakhir, mahasiswa memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada siswa setelah presentasi hasil.

Dukungan yang diberikan berupa evaluasi dan umpan balik, rencana tindak lanjut, sumber daya tambahan, dan konsultasi.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Uji *Paired Sample Test* merupakan bagian dari Uji Hipotesis Komparatif atau perbandingan. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan nilai deskriptif pada masing-masing variabel pada sampel berpasangan.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Before	3,9826	39	0,66450	0,10641
	After	3,9354	39	0,65718	0,10523

Gambar 4. Tabel Output Paired Samples Statistic

Melalui Gambar 4 dapat diketahui bahwa hasil deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai Before dan After. Pada nilai before diperoleh rata-rata sebesar 3.98, sedangkan nilai after diperoleh rata-rata sebesar 3.93. Berdasarkan hal tersebut, nilai rata-rata hasil ToT pada before 3.98 > after 3.94, memiliki arti bahwa secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil ToT antara Before dan After.

Uji korelasi atau hubungan menunjukkan nilai korelasi antara hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini menunjukkan koefisien korelasi dengan uji signifikansi dua sisi untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan.

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Before & After	39	0,030	0,855

Gambar 5. Tabel Output Paired Sample Correlation

Melalui Gambar 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.030 dengan nilai signifikansi sebesar 0.855. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel *before* dengan variabel *after*.

Tabel Paired Sample Test merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada tabel.

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Before - After	0,04718	0,92032	0,14737	-0,25115	0,34551	0,320	38	0,751

Gambar 6. Tabel Output Paired Sample Test

Melalui Gambar 6 dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.75 > 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil ToT Before dengan After.

b. Pembahasan

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil rata-rata *Before* dan *After*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Training of Trainer* pada mahasiswa belum meningkatkan kemampuan untuk mempelajari literasi keuangan. Alasan yang dapat menjelaskan bahwa strategi pembelajaran ToT tidak dapat meningkatkan skill yang didapat mengacu pada fakta di lapangan yaitu mahasiswa sebagai mentor belum mendapatkan materi yang komprehensif dan *mentoring* yang asinkronus.

Mahasiswa sebagai mentor belum mendapatkan materi yang komprehensif memiliki pengertian bahwa mahasiswa sebagai mentor belum memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap materi Business Model Canvas yang diajarkan. Mengacu pada hasil rata-rata kuesioner pada indikator Gain Knowledge, dimana nilai *Before* sebesar 4.1 dan nilai *After* sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Financial Management menyatakan bahwa belumnya mendapatkan materi Business Model Canvas secara komprehensif dapat berpengaruh terhadap kualitas pengajaran yang diberikan, sehingga hal ini akan berdampak pada efektivitas dalam transfer pengetahuan.

Hal ini mendukung penelitian dari (Setiawan & Pramudita, 2023) syarat-syarat yang dimiliki oleh pelatih atau trainer salah satunya adalah technical competent dan teaching skill. Technical Competence dalam hal ini adalah seorang trainer harus mampu berkemampuan teknis, kecakapan teoritis, dan tangkas dalam mengambil keputusan. Sementara itu teaching Skill dalam hal ini adalah seorang trainer harus mampu memiliki kecakapan untuk mendidik, membimbing, memberikan petunjuk, mentransfer pengetahuannya, membina, dan mengembangkan siswa. Maka dari itu karena mahasiswa belum mendapatkan materi tentang Business Model Canvas secara komprehensif atau lengkap mengakibatkan tidak terjadinya peningkatan dalam pengetahuan pada pengajaran literasi keuangan dalam pelatihan Training of Trainer.

Mentoring yang asinkronus memiliki pengertian bahwa interaksi antara mentor dan mentee yang tidak terjadi secara waktu nyata atau bersamaan. Mentoring secara online dengan menggunakan forum diskusi melalui pesan teks, dan platform daring, akan berpengaruh pada kurang maksimalnya pemahaman materi karena kurangnya interaksi secara langsung. Mengacu pada hasil uji paired sample yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil ToT *Before* dengan *After*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Financial Management menyatakan bahwa kurangnya interaksi secara nyata dapat mempengaruhi transfer pengetahuan, sehingga hal ini akan berdampak pada tidak adanya perubahan yang signifikan dalam keterampilan atau pemahaman mahasiswa setelah pelatihan. Hal ini mendukung penelitian dari Kahfi (2020) tantangan dan kurangnya pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah tingginya kemungkinan gangguan belajar yang berpengaruh pada gagalnya proses pembelajaran, dan kurangnya dalam pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran. Tingginya kemungkinan gangguan belajar yang berpengaruh pada gagalnya proses pembelajaran dalam hal ini adalah diperlukan inisiatif dari pembelajar atau siswa untuk belajar mandiri atau belajar individual, jika hal ini tidak dilakukan maka akan berpengaruh

pada kemungkinan terhentinya mentoring. Kurangnya pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran dalam hal ini adalah adanya kesenjangan persepsi antara pengajar dan pembelajar terkait pemahaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran Business Model Canvas. Hal ini menandakan bahwa perlunya komunikasi secara nyata dan evaluasi secara sistematis untuk memastikan pemahaman yang konsisten dan pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai. Maka dari itu karena mentoring yang dilakukan tidak asinkronus mengakibatkan tidak adanya perubahan yang signifikan dalam keterampilan atau pemahaman mahasiswa setelah pelatihan.

6. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan mengadopsi metode *Training of Trainer* belum meningkatkan kemampuan mahasiswa mempelajari literasi keuangan. Bukti empiris dalam penelitian ini menghasilkan perbandingan antara skor *before* dan *after test* ToT yang memberikan gambaran secara langsung tentang tidak adanya peningkatan yang signifikan. Bukti ini tidak hanya memberikan teoritis terhadap perkembangan literatur tentang pelatihan di tingkat akademis, tetapi juga memberikan implikasi praktis untuk berkontribusi pada pembelajaran *Financial Management* yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam literasi keuangan. Oleh karena itu, hal ini dapat digunakan untuk acuan dalam penelitian selanjutnya yang menganalisa secara mendalam komponen-komponen dalam *Training of Trainer* dan memberikan perbaikan di masa mendatang.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. S., Budidharmanto, L. P., & Junianto, Y. (2022). Effects Of Financial Literacy And Financial Management Teaching On Financial Behavior (Student Study Of Hotel & Tourism Business Study Program). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 139-148.
- Aprita, S. (2021). Peranan Peer To Peer Lending Dalam Menyalurkan Pendanaan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16, 37-61. <https://doi.org/10.33059/jhsk.v16i1.3407>
- Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 271-286.
- Board, F. S. (2020). *Financial Stability Board*. Financial Stability Board.
- Budidharmanto, L. P., Soelistyo, E. E., & Andriyani, S. S. (2022). *Modul Buku Ajar Business Plan For Hospitality*. Penerbit Universitas Ciputra.
- Fahmayani, E. N. (2021). Pelaksanaan Link And Match 8+ 1 Di Smk Pusat Keunggulan Smkn 1 Dlingo. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Firdhousa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(02), 96-103.
- Hendarsih. (2021). *Analisis Penerapan Strategi Business Model Canvas (Bmc) Pada Jasa Zigzag Lazerwork Semarang Jawa Tengah*.

- Ilham Moch. (2023, May 30). *Hampir 1 Juta Sarjana Indonesia, Nganggur*. Surabaya: pagi.Com.
- Junianto, Y., Kohardinata, C., & Silaswara, D. (2020). Financial Literacy Effect And Fintech In Investment Decision Making. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3), 150-168.
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(02), 137-154.
- Kurniawan, F. B., Hongdiyanto, C., Gunawan, L., Ongkowiyo, G., & Pendidikan, P. (2022). Business Model Canvas Bagi Siswa-Siswi Sekolah Merlion. In *Surabaya / Leecom* (Vol. 4, Issue 1).
- Larasati, A., Maren, R., & Wulandari, R. (2021). Utilizing Elbow Method For Text Clustering Optimization In Analyzing Social Media Marketing Content Of Indonesian E-Commerce. *Jurnal Teknik Industri*, 23(2), 111-120.
- M. Ubaidillah. (2023). *Menaker: 12% Pengangguran Di Indonesia Didominasi Sarjana Dan Diploma*. Swa Online.
- Nugraha Muh Irfan Nugraha, T. R. H. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2).
- Nurdyastuti, T., Penawan, A., & Pahlawi, L. A. I. (2018a). Training Of Trainer (Pelatihan Untuk Pelatih) Bagi Kader Pemberdayaan Ekonomi Desa (Kped). *Wasana Nyata*, 2(2), 125-129.
- Nurdyastuti, T., Penawan, A., & Pahlawi, L. A. I. (2018b). Training Of Trainer (Pelatihan Untuk Pelatih) Bagi Kader Pemberdayaan Ekonomi Desa (Kped). *Wasana Nyata*, 2(2), 125-129.
- Purbowati, D. (2022). *Metode Dan Teknik Pembelajaran*.
- Ramli Rully R. Ramli, D. E. D. (2023). *Agustus 2023, Jumlah Pengangguran Di Indonesia Turun Jadi 7,86 Juta Orang*. Money.Kompas.Com.
- Setiawan, M. A., & Pramudita, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Plasindo Lestari. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).
- Siregar, Y. B. (2020). Magang (Internship) Langkah Awal Menuju Sekretaris Profesional. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian*, 5(2).
- Sukarno, B. R., & Ahsan, M. (2021). Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (Manova)*, 4(2), 51-61.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*.
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35-56.
- Wahyuli, Y. H., Sari, D. N. F., & Haryani, D. (2022). Pelatihan Training Of Trainer (Tot) Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Dosen. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1652-1658.